

THE INFLUENCE OF EMOTIONAL INTELLIGENCE AND INTELLECTUAL INTELLIGENCE ON THE QUALITY OF PARAWISATA HUMAN RESOURCES IN PANGANDARAN BEACH TOURISM OBJECT

Arga Sutrisna^{*)}, Depy Muhamad Pauzy

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Perjuangan Jl. PETA No. 177, Kota Tasikmalaya, Kode Pos 46115

ABSTRACT

This research is one of the efforts of researchers to develop tourism human resources in Pangandaran beach tourism, the development of tourism human resources in Pangandaran attractions is very important to face the MEA (ASEAN Economic Community), it is hoped that with good tourism human resources can produce resources very large regional income. the purpose of this study is first to find out the intellectual intelligence, emotional intelligence, and the quality of human tourism resources in Pangandaran beach tourism objects, secondly to know the effect of intellectual intelligence and emotional intelligence simultaneously on the quality of tourism human resources in Pangandaran beach tourism objects, the third to know the effect of intellectual intelligence and emotional intelligence partially on the quality of tourism human resources in Pangandaran beach tourism objects, and the fourth becomes the basis of subsequent research. The method used to achieve the above objectives is an explanatory research method, the use of this method because researchers not only describe the empirical facts found in the field, but also intend to analyze and explain the influence between variables. This research was conducted on tourism human resources in Pangandaran beach tourism objects with a sampling system. The results of this study that the variable of emotional intelligence significantly influence the quality of tourism human resources and that the intellectual intelligence variable significantly influences the quality of tourism human resources and emotional intelligence and intellectual intelligence simultaneously significantly influence the quality of tourism human resources.

Keywords: *emotional intelligence; intellectual intelligence*

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN KECERDASAN INTELEKTUAL TERHADAP KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA PARAWISATA DI OBJEK WISATA PANTAI PANGANDARAN

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan salah satu bentuk usaha peneliti mengembangkan sumber daya manusia parawisata di objek wisata pantai pangandaran, pengembangan sumber daya manusia parawisata di objek wisata pangandaran sangat penting untuk menghadapi MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN), diharapkan dengan sumber daya manusia parawisata yang baik dapat menghasilkan sumber pendapatan daerah yang sangat besar. tujuan dari penelitian ini adalah pertama untuk mengetahui kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kualitas sumber daya manusia pariwisata di objek wisata pantai pangandaran, kedua mengetahui pengaruh kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional secara simultan terhadap kualitas sumber daya manusia pariwisata di objek wisata pantai pangandaran, ketiga mengetahui pengaruh kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional secara parsial terhadap kualitas sumber daya manusia pariwisata di objek wisata pantai pangandaran, serta keempat menjadi dasar penelitian berikutnya. Metode yang digunakan untuk mencapai tujuan diatas adalah metode penelitian eksplanatori (explanatory research), penggunaan metode ini karena peneliti tidak hanya menggambarkan fakta-fakta empiris yang ditemui di lapangan, tetapi juga bermaksud menganalisis dan menjelaskan pengaruh antar variabel. Penelitian ini dilakukan terhadap para sumber daya manusia parawisata di objek wisata pantai pangandaran dengan sistem sampling. Hasil dari penelitian ini bahwa variabel kecerdasan emosional berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas sumber daya manusia pariwisata dan bahwa variabel kecerdasan intelektual berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas sumber daya manusia pariwisata serta kecerdasan emosional dan kecerdasan intelektual secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas sumber daya manusia pariwisata.

Kata Kunci : kecerdasan emosional; kecerdasan intelektual

PENDAHULUAN

Saat ini Indonesia sedang mengalami inflasi yang dapat dilihat dari melemahnya kurs mata uang rupiah terhadap mata uang dollar, salah satu aspek yang dapat memperkuat rupiah adalah kegiatan pariwisata.

MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN) memiliki efek samping yang negatif apabila daerah tidak memiliki produk unggulan daerahnya, hal ini akan berakibat kurangnya pendapatan daerah dikarenakan banyaknya pesaing bisnis. Saat ini hampir di setiap daerah sedang berlomba untuk meningkatkan kualitas produk unggulan daerah sebagai antisipasi pemberlakuan MEA tersebut, produk unggulan daerah sebaiknya adalah produk yang tidak dimiliki oleh daerah lain, salah satunya adalah produk unggulan berupa objek Pariwisata.

Kabupaten Pangandaran merupakan salah satu kabupaten baru yang berada di Jawa Barat, Kabupaten Pangandaran sendiri pecahan dari kabupaten Ciamis. Misi kabupaten Pangandaran “Kabupaten Pangandaran pada tahun 2025 menjadi Kabupaten pariwisata yang mendunia, tempat tinggal yang aman dan nyaman berlandaskan nilai agama”. Misi Kabupaten Pangandaran ini sedikit demi sedikit mulai direalisasikan seperti dibukanya penerbangan Jakarta-Pangandaran maupun sebaliknya melalui bandar udara Nusawiru dengan intensitas⁴ jadwal setiap hari.

Pangandaran merupakan salah satu destinasi unggulan Jawa Barat, karena kekayaan alam maupun budayanya. Tetapi tanggal 17 Juli 2006 gempa bumi berkekuatan 6,8 skala Richter memicu terjadinya gelombang tsunami di Pangandaran, semua perkembangan pariwisata yang terjadi berubah seketika. Pariwisata Pangandaran kembali ke titik nol, hampir semua fasilitas dan sarana pendukung pariwisata lainnya rusak. Kunjungan wisatawan pun menurun drastis pasca tsunami; dari 423.687 pada 2005 ke 273.360 pada 2006; berlanjut turun 257.513 pada 2007.⁵

UNWTO, sebagai lembaga dunia yang sangat memperhatikan perkembangan pariwisata Indonesia, membantu pangandaran merehabilitasi aktivitas pariwisata di Pangandaran, tentunya dengan format baru yang dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan pariwisata pangandaran kedepannya.

Dilihat dari jumlah pengunjung yang datang ke objek wisata pantai pangandaran selalu meningkat ini dapat dilihat dari laporan dinas pariwisata kabupaten pangandaran tercatat pada tahun 2017 Wisatawan Mancanegara sebanyak 3.094 orang dan Wisatawan Nusantara sebanyak 2.020.932 orang, total jumlah pengunjung pada tahun 2017 adalah 2.024.026 orang. Pada tahun 2018 (tercatat hingga 31 Juli 2018) Wisatawan Mancanegaraan sebanyak 1.312 orang dan Wisatawan Nusantara sebanyak 2.018.794 orang, Total jumlah pengunjung 2.020.106 orang.⁵

Dari data tersebut, dapat dilihat pencapaian kunjungan Wisatawan Mancanegara maupun Wisatawan Nusantara pada pertengahan tahun 2018 (Juli 2018) sudah mendekati jumlah keseluruhan kunjungan pada periode 2017.

Pendidikan formal di Kabupaten Pangandaran sendiri terdapat SD sederajat sebanyak 33 buah, SMP sederajat sebanyak 5 buah, SMA sederajat sebanyak 7 buah, Sedangkan pendidikan non-formal juga penting terutama bagi penduduk yang membutuhkan keterampilan teknis dan berpartisipasi di bidang pariwisata. Pendidikan non-formal dipangandaran diantaranya sekolah bahasa, administrasi, akuntansi, komputer, tata boga, kecantikan dan sebagainya.⁴

Dengan semakin meningkatnya tingkat kunjungan ke objek wisata pantai pangandaran diperlukan sumber daya manusia yang cukup terampil dibidang pariwisata sehingga dapat terus berkembang. Karena hal inilah peneliti bermaksud melakukan penelitian mengenai Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Intelektual

Terhadap Kualitas Sumber Daya Manusia Parawisata di Objek Wisata Pantai Pangandaran.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kualitas Sumber Daya Manusia Pariwisata di Objek Wisata Pantai Pangandaran. (2) Bagaimana pengaruh Kecerdasan Intelektual dan Kecerdasan Emosional secara simultan terhadap Kualitas Sumber Daya Manusia Pariwisata di Objek Wisata Pantai Pangandaran. (3) Bagaimana pengaruh Kecerdasan Intelektual dan Kecerdasan Emosional secara parsial terhadap Kualitas Sumber Daya Manusia Pariwisata di Objek Wisata Pantai Pangandaran.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis (1) Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kualitas Sumber Daya Manusia Pariwisata di Objek Wisata Pantai Pangandaran. (2) Pengaruh Kecerdasan Intelektual dan Kecerdasan Emosional secara simultan terhadap Kualitas Sumber Daya Manusia Pariwisata di Objek Wisata Pantai Pangandaran. (3) Pengaruh Kecerdasan Intelektual dan Kecerdasan Emosional secara parsial terhadap Kualitas Sumber Daya Manusia Pariwisata di Objek Wisata Pantai Pangandaran.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini tidak diketahui jumlahnya. rumus dalam

menghitung sampel pada populasi yang tidak diketahui adalah sebagai berikut: ⁶

$$n = \left(\frac{Z_{\alpha/2} \sigma}{e} \right)^2 = \left(\frac{(1,96) \cdot (0,25)}{0,05} \right)^2 = 96,04$$

Sehingga jika berdasarkan rumus tersebut maka n yang didapatkan adalah 96,04 = 100 orang sehingga pada penelitian ini setidaknya penulis harus mengambil data dari sampel sekurang-kurangnya sejumlah 100 orang.

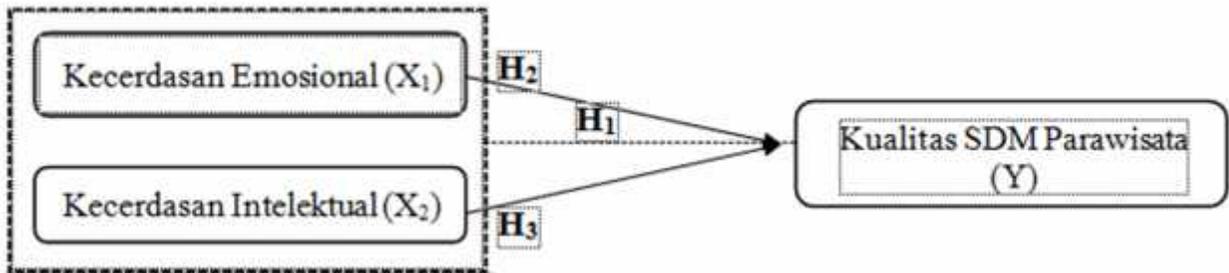
Metode yang digunakan untuk mencapai tujuan diatas adalah metode penelitian eksplanatori (explanatory research), penggunaan metode ini karena peneliti tidak hanya menggambarkan fakta-fakta empiris yang ditemui di lapangan, tetapi juga bermaksud menganalisis dan menjelaskan pengaruh antar variabel.⁶

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data kualitatif yang berupa studi lapangan (field research) dan studi kepustakaan (library research). Kedua teknik pengumpulan data tersebut dalam rangka memperoleh data primer dan sekunder yang lebih komprehensif dan mendalam mengenai permasalahan yang diangkat penulis. Pemilihan lokasi dalam penelitian ini dilakukan di tempat yang dapat mendukung penelitian dan relevan dengan permasalahan yang diteliti.³ Penelitian ini dilakukan terhadap para sumber daya manusia parawisata di objek wisata pantai pangandaran dengan sistem sampling.

Operasionalisasi Variabel

Variabel (1)	Defenisi Operasional (2)	Indikator (3)	Skala (4)
Kecerdasan Emosional (X₁)	kemampuan Sumber Daya Manusia Pariwisata di Pangandaran untuk memotivasi diri sendiri dan bertahan menghadapi frustrasi, mengendalikan dorongan hati dan tidak melebih-lebihkan kesenangan, mengatur suasana hati dan menjaga agar beban stress tidak melumpuhkan kemampuan berpikir, berempati, dan berdoa	1. Kecerdasan Pribadi 2. Kecerdasan Sosial	Ordinal
Kecerdasan Intelektual (X₂)	kemampuan yang diperlukan Sumber Daya Manusia Pariwisata di Pangandaran untuk menjalankan kegiatan mental, berpikir, menalar dan memecahkan masalah	1. Kemampuan Figur 2. Kemampuan Verbal 3. Kemampuan Numerik	Ordinal
Kualitas SDM Parawisata (Y)	Kualitas seluruh aspek manusia yang mendukung kegiatan wisata di pantai Pangandaran, baik bersifat tangible maupun intangible yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dan mewujudkan terciptanya kepuasan wisatawan serta berdampak positif terhadap ekonomi, kesejahteraan, dan kelestarian lingkungan dan budaya di suatu kawasan wisata.	1. Pengembangan pengetahuan tentang tata cara pelayanan 2. Pengembangan pengetahuan tentang peralatan dan perlengkapan 3. Pengembangan SDM yang berkaitan dengan pengembangan sikap, perilaku, sopan santun, dan sebagainya.	Ordinal

Kerangka Pemikiran



HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Intelektual

terhadap Kualitas Sumber Daya Manusia Pariwisata di Objek Wisata Pantai Pangandaran, sebagaimana berikut ini.

Hasil Uji Koefisien Korelasi, Determinasi & Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.649 ^a	.421	.409	.444292	2.047

a. Predictors: (Constant), Kecerdasan Intelektual (X₂), Kecerdasan Emosional (X₁)

b. Dependent Variable: Kualitas Manajemen Sumber Daya Manusia Pariwisata (Y)

Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13.945	2	6.973	35.324	.000 ^b
	Residual	19.147	97	.197		
	Total	33.093	99			

a. Dependent Variable: Kualitas Manajemen Sumber Daya Manusia Pariwisata (Y)

b. Predictors: (Constant), Kecerdasan Intelektual (X₂), Kecerdasan Emosional (X₁)

Hasil Uji Regresi Berganda, Uji T (Parsial) & Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.447	.245		5.909	.000		
	Kecerdasan Emosional (X ₁)	.201	.087	.225	2.323	.022	.634	1.578
	Kecerdasan Intelektual (X ₂)	.409	.081	.487	5.024	.000	.634	1.578

a. Dependent Variable: Kualitas Manajemen Sumber Daya Manusia Pariwisata (Y)

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Kecerdasan Emosional (X ₁)	Kecerdasan Intelektual (X ₂)
1	1	2.960	1.000	.00	.00	.00
	2	.025	10.964	.72	.00	.57
	3	.015	13.936	.27	.99	.43

a. Dependent Variable: Kualitas Manajemen Sumber Daya Manusia Pariwisata (Y)

1. Berdasarkan hasil Uji T, diperoleh bahwa variabel Kecerdasan Emosional berpengaruh secara signifikan terhadap Kualitas Sumber Daya Manusia Pariwisata. Hal ini dilihat dari hasil uji stasistik nilai t_{hitung} adalah sebesar 2.323 > t_{tabel} 1.984 atau sig (0,022) alpha (0,05). Maka hipotesis pertama dalam penelitian ini terbukti yaitu, Kecerdasan Emosional secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Sumber Daya Manusia Pariwisata. Sedangkan untuk variabel independen

lainnya yaitu Kecerdasan Intelektual, diperoleh bahwa variabel Kecerdasan Intelektual berpengaruh secara signifikan terhadap Kualitas Sumber Daya Manusia Pariwisata. Hal ini dilihat dari hasil uji stasistik diketahui bahwa t_{hitung} adalah sebesar 5.024 > t_{tabel} 1,984 atau sig (0,000) alpha (0,05). Maka hipotesis pertama dalam penelitian ini terbukti yaitu, Kecerdasan Intelektual secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Sumber Daya Manusia Pariwisata.

2. Berdasarkan hasil Uji F, diperoleh hasil uji stasistik dimana F_{hitung} sebesar 35.324 sedangkan F_{tabel} sebesar 3.09 atau $\text{sig} (0.000^b) \leq \alpha (0.05)$. Berdasarkan hasil perhitungan ternyata F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($F_{hitung} > F_{tabel}$) atau $35.324 > 3.09$ maka pada tingkat 95% Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Intelektual secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Sumber Daya Manusia Pariwisata.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa variabel Kecerdasan Emosional berpengaruh secara signifikan terhadap Kualitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan bahwa variabel Kecerdasan Intelektual berpengaruh secara signifikan terhadap Kualitas Sumber Daya Manusia Pariwisata serta Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Intelektual secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Sumber Daya Manusia Pariwisata.

DAFTAR PUSTAKA

1. Daniel Goleman, *Emotional Intelligence* (Jakarta: Gramedia, 2005), h. 48.
2. Robbins, Stephen P. 2001. Perilaku Organisasi: Konsep, Kontroversi, Aplikasi, Jilid. 1, Edisi 8, Prenhallindo, Jakarta.
3. Rony Ika Setiawan (2016). Pengembangan Sumber Daya Manusia di Bidang Pariwisata: Perspektif Potensi Wisata Daerah Berkembang. Jurnal Penelitian Manajemen Terapan (PENATARAN) Vol. 1 No. 1 (2016) hlm. 23-35.
<http://journal.stieken.ac.id/index.php/penataran/article/download/301/389>
4. www.dispar.pangandarankab.go.id
5. www.dispar.pangandarankab.go.id/data-dan-informasi-parawisata/
6. Akdon, dan Riduwan. 2013. Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika, Bandung: Alfabeta
7. A.Wiramihardja, Sutardjo. 2012. Pengantar Psikologi Klinis. Bandung: PT. Refika Aditama.

